

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data yang telah diuji tentang Analisa manajemen laba dan manajemen modal dengan model penetapan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai variabel moderasi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap CKPN. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan bank umum konvensional menggunakan CKPN untuk sebagai alat untuk melakukan praktik *income smoothing*.
2. Manajemen modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bank sudah memiliki CAR yang cukup untuk mengatasi risiko yang ada, sehingga bank tidak perlu memperbesar CKPN.
3. Model penetapan CKPN dapat memoderasi manajemen laba, hal ini mengindikasikan bahwa untuk mengantisipasi penurunan yang signifikan terhadap laba dalam masa penerapan PSAK 55 ke PSAK 71 maka manajer melakukan praktik manajemen laba (*income smoothing*) agar laba yang dilaporkan tetap stabil.

4. Model penetapan CKPN tidak dapat memoderasi manajemen modal, hal ini mengindikasikan bahwa dalam penerapan PSAK 71 yang berlaku sejak 1 januari 2020, dengan adanya penerapan PSAK 71 yang membuat CKPN lebih efektif untuk mencegah adanya aktivitas manajemen modal dalam hal ini karena adanya pembentukan CKPN di awal. Sehingga, manajemen sudah membentuk CKPN dan kecukupan modal untuk mengatasi risiko yang akan datang.

5.2 Keterbatasan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya spesifik yaitu menggunakan sampel sektor bank umum konvensional. karena peneliti ingin membandingkan bagaimana perkembangan dari PSAK 55 ke PSAK 71 yang baru diterapkan 1 januari 2020. Dengan menggunakan sampel seluruh sektor bank umum konvensional yang terdapat di Indonesia, maka akan mendapatkan hasil yang berbeda.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan agar mengurangi praktik *income smoothing* dan menyajikan laporan lebih akurat agar tidak merugikan investor.
2. Bagi perusahaan menyiapkan modal yang cukup untuk mengatasi adanya pergantian PSAK 55 ke dalam PSAK 71.
3. Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan penerapan regulasi untuk pedoman penyusunan laporan keuangan dan dengan adanya penerapan

regulasi yang baru seperti PSAK 71 diharapkan dapat mengurangi adanya praktik manajemen laba dan dapat menyajikan laporan lebih akurat agar tidak merugikan investor.

4. Bagi perusahaan agar mempersiapkan modal yang cukup untuk adaptasi adanya pergantian PSAK 55 ke PSAK 71 agar modal yang dimiliki tetap cukup untuk mengatasi risiko yang ada.

